

**PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MURABAHAH
DALAM MENINGKATKAN MARGIN DI BMT
BINAMA MRANGGEN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1 Akuntansi**

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Yunita Safitri

Nim : 31401900179

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2023

HALAMAN PENGESAHAN
BUSINESS CASES REPORT MAGANG MB-KB
PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM
MENINGKATKAN MARGIN DI BMT BINAMA MRANGGEN

Disusun Oleh :

Yunita Safitri

Nim : 31401900179

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan
sidang panitia ujian **Business Cases Report Magang MB-KM**
Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 23 Agustus 2022

Pembimbing,

Dosen Pembimbing,

Judi Budiman, SE., M.Sc., Akt., CA., ACPA., BKP

NIK. 211403015

Dosen Supervisor

Primadesi Ayu Reitmadhany, Amd

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN PRA MAGANG MB-KM
PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM
MENINGKATKAN MARGIN DI BMT BINAMA MRANGGEN**

Oleh

Yunita Safitri

NIM : 31401900179

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 01 November 2022

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji I

Khoirul Fuad, SE, M.Si, Ak, C.A
NIK. 211413023

Dosen Penguji II

Hani Werdi Aprianti, SE, M.Si, Ak
NIK. 211414026

Dosen Pembimbing

Judi Budiman, SE, M.Sc, Akt., CA., ACPA., BKP
NIK. 211403015

Laporan MBKM ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Semarang, 01 November 2022

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK. 211403012

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM
MENINGKATKAN MARGIN DI BMT BINAMA MRANGGEN**

Disusun Oleh :

Yunita Safitri

Nim : 31401900179

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 27 Januari 2022

Pembimbing,

Dosen Pembimbing

Judi Budiman, SE., M.Sc., Akt., CA., ACPA., BKP

NIK. 211403015

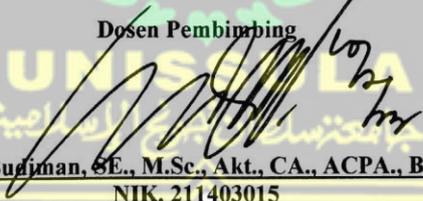
Dosen Supervisor

Primadesi Ayu Reitmadhany, Amd

LEMBAR PENGESAHAN**SKRIPSI****PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM
MENINGKATKAN MARGIN DI BMT BINAMA MRANGGEN****Disusun Oleh :****Yunita Safitri****NIM : 31401900179**

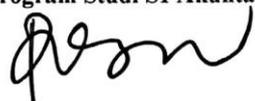
Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 02 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji**Dosen/Penguji I**
Dedi Rusdi, SE., M.Si., Ak.
NIK. 211496006**Dosen Penguji II**
Hani Werdi Aprianti, SE., M.Si., Ak.
NIK. 211414026**Dosen Pembimbing**
Judi Budiman, SE., M.Sc., Akt., CA., ACPA., BKP
NIK. 211403015

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Semarang, 02 Februari 2023

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK. 211415029

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Safitri

Nim : 31401900179

Program Studi : Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa usulan laporan magang berjudul **“PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM MENINGKATKAN MARGIN DI BMT BINAMA MRANGGEN”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain. Pendapat orang yang terdapat dalam laporan magang ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti laporan magang ini adalah plagiasi dari karya tulis lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 01 November 2022

Yang membuat pernyataan

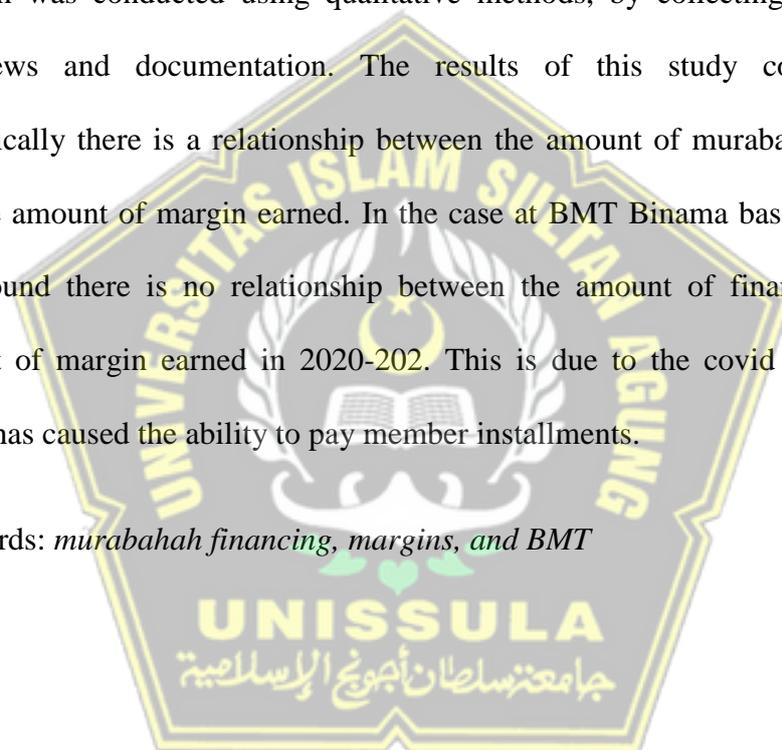


Yunita Safitri
NIM: 31401900179

ABSTRACT

This study examines the development of murabahah financing in increasing margins at BMT Binama Mranggen. The purpose of this study is to determine the relationship between murabahah financing and murabahah margins. This research was conducted using qualitative methods, by collecting data through interviews and documentation. The results of this study concluded that theoretically there is a relationship between the amount of murabahah financing and the amount of margin earned. In the case at BMT Binama based on facts on the ground there is no relationship between the amount of financing and the amount of margin earned in 2020-2021. This is due to the covid 19 pandemic, which has caused the ability to pay member installments.

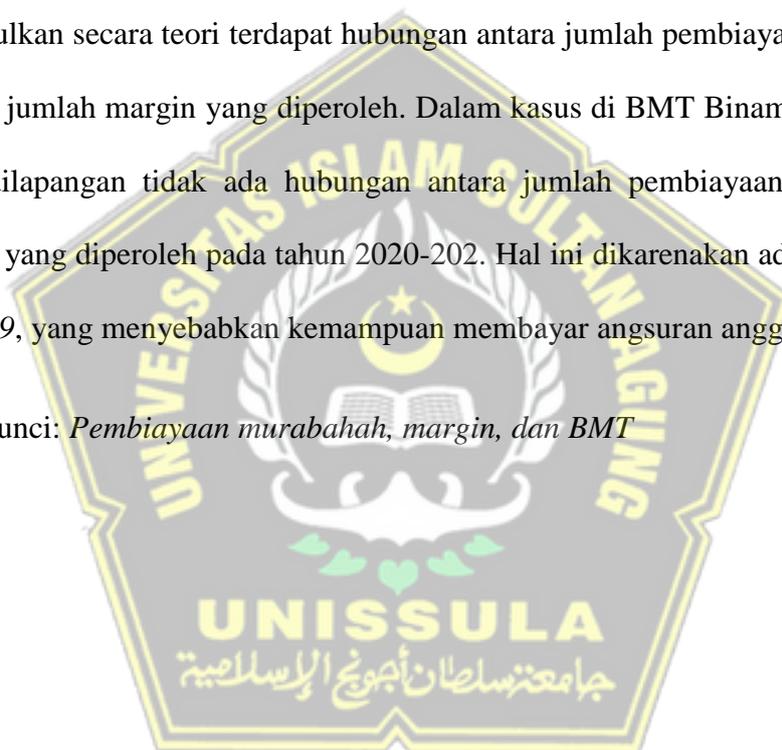
Keywords: *murabahah financing, margins, and BMT*



ABSTRAK

Penelitian ini meneliti mengenai perkembangan pembiayaan murabahah dalam meningkatkan margin di BMT Binama Mranggen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan pembiayaan murabahah terhadap margin murabahah. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini disimpulkan secara teori terdapat hubungan antara jumlah pembiayaan murabahah dengan jumlah margin yang diperoleh. Dalam kasus di BMT Binama berdasarkan fakta dilapangan tidak ada hubungan antara jumlah pembiayaan dan jumlah margin yang diperoleh pada tahun 2020-2021. Hal ini dikarenakan adanya pandemi *COVID-19*, yang menyebabkan kemampuan membayar angsuran anggota.

Kata Kunci: *Pembiayaan murabahah, margin, dan BMT*



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayat-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan Business Cases Report Magang MB-KM dengan judul **“PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM MENINGKATKAN MARGIN DI BMT BINAMA MRANGGEN”** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir program magang MBKM program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Tujuan dibuatnya laporan magang ini yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia kerja di BMT BINAMA Koperasi Syariah.

Dalam penyusunan laporan magang ini banyak mendapat motivasi, nasihat dan doa. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih atas arahan dan bimbingan kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph. D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Judi Budiman, SE., M.Sc., Akt., CA., ACPA., BKP sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta masukan

sehingga Business Cases Report Magang MB-KM ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.

4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
5. BMT BINAMA Koperasi Syariah yang telah memberi penulis tempat serta bimbingan selama melakukan kegiatan magang MB-KM.
6. Orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, doa serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
7. Teman-teman penulis yang telah memberikan semangat, doa, dan nasihat.
8. Seluruh *member* BTS, TXT, Enhypen, dan NCT yang telah memberi motivasi dan inspirasi secara tidak langsung, serta karya-karyanya yang memberikan semangat sekaligus *moodbooster* bagi penulis dalam menyelesaikan Business Cases Report Magang MB-KM.
9. Pihak-pihak lain yang juga sudah terlibat namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me all times.*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan *Business Cases Report* Magang MB-KM tidak jauh dari sempurna karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Sehingga penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun agar *Business Cases Report* Magang MB-KM ini dapat lebih

sempurna. Dan penulis berharap semoga Business Cases Report Magang MB-KM ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 01 November 2022

Penulis



Yunita Safitri
NIM: 31401900179



DAFTAR ISI

PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM MENINGKATKAN MARGIN DI BMT BINAMA MRANGGEN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BUSINESS CASES REPORT MAGANG MB-KM.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Magang.....	8
1.3 Sistematika <i>Business Cases Report</i> Magang MB-KM.....	8
BAB II.....	10
PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG.....	10
2.1 Profil Organisasi	10
2.1.1 Sejarah singkat berdirinya BMT Binama.....	10
2.1.2 Visi dan Misi BMT Binama.....	11
2.1.3 Struktur Organisasi	11
2.1.4 Produk-Produk BMT Binama	15
2.2 Aktivitas Magang.....	18

BAB III	33
IDENTIFIKASI MASALAH.....	33
3.1 Masalah Pada Bagian Pemasaran.....	33
3.2 Masalah Pada Bagian SDM	33
3.3 Masalah Pada Bagian Manajemen Keuangan	34
3.4 Masalah Pada Bagian Manajemen Operasional.....	34
3.5 Masalah Pada Bagian Akuntansi.....	34
BAB IV	36
KAJIAN PUSTAKA.....	36
4.1 Pembiayaan Murabahah.....	36
4.1.1 Pengertian Pembiayaan Murabahah.....	36
4.1.2 Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah.....	37
4.1.3 Manfaat, Resiko dan Solusi Pembiayaan Murabahah.....	38
4.2 Margin.....	40
4.2.1 Pengertian Margin.....	40
4.3 Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	41
4.3.1 Pengertian BMT.....	41
4.3.2 Produk-Produk BMT.....	42
4.3.3 Landasan Hukum BMT.....	45
4.3.4 Perkembangan BMT	46
BAB V.....	49
Metoda Pengumpulan dan Analisis Data.....	49
5.1 Kajian Lapangan	49
5.2 Subjek dan Objek Lapangan	49
5.3 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	49
5.3.1 Sumber Data.....	49
5.3.2 Metode Pengumpulan Data	50
5.4 Analisis Data.....	50
5.4.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	51
5.4.2 Penyajian Data (<i>Display Data</i>).....	51
5.4.3 Penerarikan Kesimpulan (<i>Concluding Drawing Verication</i>).....	51

BAB VI	52
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	52
6.1 Analisis Keterkaitan Pembiayaan Murabahah Terhadap Margin Di BMT Binama Mranggen Tahun 2019-2021	52
6.2 Strategi Untuk Meningkatkan Jumlah Anggota Pembiayaan Murabahah di BMT Binama	55
BAB VII	59
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	59
7.1 Kesimpulan	59
7.2 Rekomendasi	59
BAB VIII	61
REFLEKSI DIRI	61
8.1 Hal Positif dari Perkuliahan yang Bermanfaat terhadap Pekerjaan Selama Magang	61
8.2 Manfaat Magang Terhadap Perkembangan Soft Skill Mahasiswa	61
8.3 Manfaat Magang terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Mahasiswa	62
8.4 Kunci Sukses Bekerja Berdasarkan Pengalaman Magang	62
8.5 Rencana Pengembangan Diri, Karir, dan Pendidikan Mahasiswa	62
DAFTAR REFERENSI	63
LAMPIRAN	65
IDENTITAS PESERTA MAGANG MB-KM	65
DAFTAR HADIR PESERTA MAGANG MB-KM	66
CATATAN HARIAN (LOG BOOK) PESERTA MAGANG PERUSAHAAN	72
PROSES PEMBIMBINGAN LAPORAN MAGANG DOSEN SUPERVISOR	89
Lampiran Form Wawancara	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Pembiayaan Murabahah Pada Tahun 2019-2021	5
Tabel 1.2 Jumlah Pembiayaan Murabahah Pada Tahun 2019-2021	5
Tabel 1.3 Jumlah Margin Pada Tahun 2019-2021	7
Tabel 6.1 Perkembangan Pembiayaan Murabahah, dan Margin Di BMT Binama Mranggen Periode 2019-2021	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi BMT Binama Mranggen.....25



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal itu dikarenakan bank adalah lembaga penghubung bagi masyarakat yang memiliki dana lebih, supaya masyarakat yang minim dana dapat mendapatkan pembiayaan melalui bank. Para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah yang merasakan langsung keberadaan lembaga keuangan syariah. Berbagai produk dan akad pembiayaan yang ditawarkan memberikan kesempatan yang besar bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha miliknya. (Damayanti, N. F., & Herianingrum 2014).

Di Indonesia hampir semua kegiatan perekonomian memanfaatkan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat menjamin berjalannya para pelaku usaha dan bisnis. Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Indonesia menjalankan *Dual Banking System* yaitu beroperasi sistem perbankan baik secara konvensional maupun syariah serta tetap dengan memisahkan antara pengolahan dan pengoperasiannya.

Bank konvensional merupakan lembaga keuangan yang dalam kegiatannya, baik dalam penghimpunan dana ataupun penyaluran dananya mengenakan imbalan yaitu berupa bunga dengan persentase dana dan suatu periode tertentu. Persentase tersebut biasanya ditetapkan pertahun (Kasmir 2002).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Islam dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Selain bank konvensional dan bank syariah berkembang juga lembaga keuangan mikro. Lembaga keuangan mikro menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 di definisikan sebagai lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pendanaan masyarakat. Dalam operasionalnya LKM dapat dijalankan secara konvensional atau dengan prinsip syariah. Secara definisi memang tidak ada pengertian LKM Syariah dalam UU LKM ataupun yang dikeluarkan oleh OJK, akan tetapi secara tersirat dapat disimpulkan pengertian LKM Syariah yaitu lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan yang di dalam operasionalnya menerapkan prinsip syariah (Lembaga Diklat Profesi Pinbuk LAZNAS BSM Umat 2017)

Menurut (Dewi 2017) pemerintah membentuk LKM agar kemiskinan dapat diminimalisir, karena lembaga ini berfokus pada alokasi usaha kecil atau masyarakat yang memiliki penghasilan rendah. Sebuah lembaga berguna memfasilitasi masyarakat dalam menyimpan harta tanpa adanya sistem bunga agar harta tersebut dapat lebih dimanfaatkan, lembaga tersebut yaitu BMT.

Baitu Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan syariah dengan menggunakan konsep *Baitul Maal* (rumah harta) dilihat dari fiqih adalah suatu lembaga yang bertugas mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik dalam pengelolaan, maupun yang terkait dengan pemasukan dan pengeluaran. Sedangkan *Baitul tamwil* dapat diartikan sebagai rumah penyimpanan harta milik pribadi yang dikelola oleh suatu lembaga (Saripudin 2021).

Baitu Maal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mempunyai misi ganda yaitu pendapatan dan sosial, keduanya harus dijalankan secara seimbang. Dalam menjalankan usahanya, BMT tidak hanya mengejar keuntungan untuk meningkatkan pertumbuhan asetnya, tetapi BMT harus mengembangkan kegiatan yang mengarah pada tujuan-tujuan sosialnya. Sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat disekitarnya secara lebih luas. Artinya dalam kegiatannya BMT mengumpulkan dan membagikan dana infaq, shadaqah dan zakat juga merupakan bagian dari manfaat sosial dari aspek bidang.

Dalam menjalankan pengoperasiannya BMT memerlukan standar akuntansi sesuai dengan syariah. Standar akuntansi mempunyai peran penting terhadap pihak penyusun maupun pemakai laporan keuangan sehingga timbul kesamaan interpretasi atas informasi yang terdapat pada laporan keuangan. IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) sebagai organisasi profesi yang bertanggung jawab terhadap penyusunan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang digunakan diberbagai sektor kegiatan, menerbitkan PSAK No. 120 mengenai akad murabahah. PSAK No. 102 merupakan standar akuntansi keuangan syariah yang

mengatur tentang perlakuan akuntansi meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas transaksi murabahah.

Berdasarkan PSAK 102 paragraf 5, murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang telah disepakati dan penjual harus mengungkap biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli (Ikatan Akuntansi Indonesia 2019). Murabahah merupakan akad jual beli antara BMT dengan anggota dimana BMT sebagai pihak yang membiayai kebutuhan anggota dengan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan anggota, kemudian menjualnya kepada anggota tersebut dengan menyebutkan harga perolehan ditambah keuntungan (margin) yang sudah disepakati bersama.

Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang diberikan kepada anggota atau calon anggota dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi, atas transaksi ini BMT memperoleh sejumlah keuntungan (margin) yang sebelumnya telah disepakati bersama saat akad (Antonio Syafi'i 2001). Perkembangan minat anggota BMT Binama Mranggen pada produk Murabahah Tahun 2019-2021 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Pembiayaan Murabahah Pada Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Jumlah Anggota Pembiayaan Murabahah
1	2019	363
2	2020	388
3	2021	353

Sumber Data: BMT Binama

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pembiayaan murabahah mengalami kenaikan dan penurunan pada periode 2019-2021. Pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan jumlah anggota sebanyak 25 anggota dan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami penurunan jumlah anggota sebanyak 35 anggota yang menggunakan produk pembiayaan murabahah.

Tabel 1.2 Jumlah Pembiayaan Murabahah Pada Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Jumlah Pembiayaan Murabahah
1	2019	4.768.751.029
2	2020	4.330.268.338
3	2021	5.035.961.138

Sumber Data: BMT Binama

Berdasarkan tabel 1.2 diatas bahwa jumlah pembiayaan murabahah mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2019-2021. Faktor-faktor yang mengakibatkan pembiayaan turun dan naik jumlah pembiayaan murabahah dikarenakan ada beberapa anggota yang tidak membayar di tahun tersebut, lalu dibayar anggota *double* di awal tahun. Begitupun sebaliknya, hal ini banyak terjadi saat masa pandemi dan lain-lainnya.

Dari kegiatan pembiayaan murabahah tersebut, BMT memperoleh pendapatan berupa margin. Berdasarkan PSAK 23 paragraf 2 pendapatan adalah dana (arus masuk bruto) dari manfaat yang timbul dari aktivitas normal pendapatan selama periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Ikatan Akuntansi Indonesia 2009). Sedangkan margin adalah tingkat keuntungan yang diperoleh BMT dalam bentuk persentase atau nominal tertentu. Jadi margin yaitu penerimaan dana baik secara tunai ataupun non tunai yang merupakan hasil dari perhitungan persentase keuntungan yang didapat dari transaksi pembiayaan murabahah dan besarnya telah ditentukan pada saat awal akad sesuai dengan kesepakatan didalam perjanjian pembiayaan.

Karena BMT merupakan lembaga keuangan bukan bank, BMT menyadari bahwa sekarang ini persaingan bisnis sangat ketat, kualitas pelayanan, produk yang bermutu dapat menciptakan kepuasan bagi anggota dan calon anggota. Dalam perkembangannya, terdapat fenomena yang terjadi di BMT Binama Mranggen yaitu pendapatan margin murabahah yang mengalami naik turun dari tahun 2019-2021. Dibawah ini adalah pendapatan margin di BMT Binama Mranggen periode 2019-2019, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Margin Pada Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Jumlah Margin
1	2019	886.264.685
2	2020	1.134.012.032
3	2021	996.702.673

Sumber Data: BMT Binama

Berdasarkan data pada tabel 1.3 tersebut, memperlihatkan jika jumlah margin mengalami kenaikan dan penurunan. Dapat dilihat pada 2020 pendapatan margin mengalami kenaikan dari 886.264.685 menjadi 1.134,012.032 sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 996.702.673.

Secara teoritis, semakin tinggi tingkat pembiayaan murabahah maka semakin tinggi pula pendapatan margin yang didapat. Seperti pendapat yang dijelaskan Wiroso, bahwa penerimaan murabahah yang dilakukan secara tunai maka diperoleh aliran kas masuk atas pendapatan margin (Wirosa 2005). Menurut teori dari pendapat beberapa ahli bahwa tingkat biaya pembiayaan (margin keuntungan) berpengaruh terhadap jumlah permintaan pembiayaan syariah. Apabila terdapat banyak transaksi pembiayaan murabahah maka pendapatan margin juga mengalami kenaikan. Dan apabila margin keuntungan yang diberikan lebih rendah dari pada rata-rata yang diberikan oleh perbankan nasional, maka pembiayaan syariah semakin bersaing.

Sesuai dengan latar belakang di atas maka peneliti memfokuskan dan mendalami terkait permasalahan yang ada dan membahas hasil perkembangan

pembiayaan murabahah terhadap peningkatan margin di BMT Binama Mranggen pada tahun 2019-2021. Karena pada tahun tersebut terdapat permasalahan kenaikan dan penurunan dari jumlah anggota, jumlah pembiayaan murabahah dan perolehan margin.

1.2 Tujuan Magang

Selain menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan di lapangan tempat magang mengenai dunia kerja, terdapat juga tujuan magang berdasarkan latar belakang diatas maka topik tujuan magang yaitu:

1. Untuk mengetahui keterkaitan pembiayaan murabahah terhadap margin murabahah pada BMT Binama Mranggen periode 2019-2021

1.3 Sistematika *Business Cases Report* Magang MB-KM

Berikut ini adalah sistematika penyusunan *Business Cases Report* magang MB-KM:

1. PENGESAHAN
2. PERNYATAAN
3. *ABSTRACT*
4. ABSTRAK
5. PRAKATA
6. DAFTAR ISI
7. DAFTAR TABEL
8. DAFTAR GAMBAR
9. DAFTAR LAMPIRAN

10. BAB I PENDAHULUAN
11. BAB II PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG
12. BAB III IDENTIFIKASI MASALAH
13. BAB IV KAJIAN PUSTAKA
14. BAB V METODA PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA
15. BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN
16. BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
17. BAB VIII REFERENSI
18. LAMPIRAN



BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Organisasi

2.1.1 Sejarah singkat berdirinya BMT Binama

Berdasarkan dokumentasi yang didapat dari BMT Binama, khususnya usaha kecil dan mikro pada tahun 1990 banyak menghadapi kendala dalam pengembangan usaha, terutama pada aspek permodalan. Para pelaku usaha kecil dan mikro sulit untuk mengakses modal ke bank umum, dan bank umum tidak dapat menjangkau usaha kecil mikro. Sementara itu lembaga keuangan mikro seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) masih terbatas untuk melayani kebutuhan permodalan usaha kecil dan mikro. Sehingga dalam kondisi tersebut, muncul banyak rentenir.

Berdasarkan latar keadaan yang ada, pada tahun 1993 BINAMA lahir, dipropori oleh para mantan aktifis kampus dan tokoh masyarakat. Pendirian BINAMA dilandasi dengan semangat untuk menjadi lembaga intermediasi yang akan menjadi penghubung dana idle yang dimiliki anggota namun tidak dapat memproduktifkan dananya, untuk disalurkan melalui BINAMA kepada anggota pemilik usaha kecil dan mikro yang membutuhkan modal usaha. Fungsi intermediasi ini dilandasi dari QS. Al Hasyr : 7 “ (Diatur sedemikian rupa), agar supaya harta kekayaan itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja di antara kamu.”

BMT Binama memiliki kantor pusat di kota Semarang dan mempunyai 8 cabang tersebar di Jawa Tengah, diantaranya adalah: Semarang, Tlogosari, cabang Mranggen, cabang Kaliwungu, cabang Waleri, cabang Batang, cabang Ungaran, dan cabang Magelang.

2.1.2 Visi dan Misi BMT Binama

1) Visi

Menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah terbaik di Jawa Tengah pada Tahun 2025.

2) Misi

Mewujudkan KSPPS BINAMA yang:

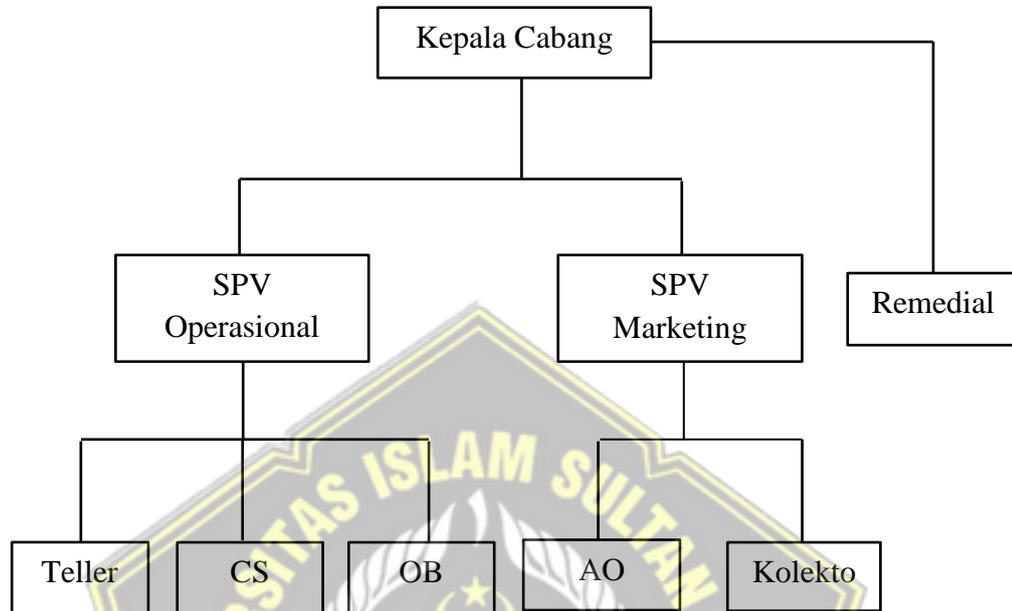
1. Berkinerja unggul dan berkesinambungan, yaitu senantiasa tumbuh, berkembang dan berpredikat sehat dari tahun ke tahun.
2. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdedikasi tinggi.
3. Memiliki Anggota yang Loyal.
4. Memberi solusi keuangan secara optimal bagi anggota, baik dalam Simpanan maupun Pembiayaan secara Syariah.
5. Memberi kontribusi sosial ekonomi kepada masyarakat di wilayah kantor pelayanan.

2.1.3 Struktur Organisasi

Didalam sebuah organisasi agar perusahaan berjalan dengan optimal dan dapat memudahkan perusahaan dalam pembagian tanggung jawab secara jelas, Berikut adalah struktur organisasi yang ada di BMT Binama Mranggen:

Gambar 2.1

Struktur Organisasi BMT Binama Mranggen



Sumber: BMT Binama Mranggen

Adapun tugas dari masing-masing bagian struktur organisasi BMT Binama Mranggen adalah sebagai berikut:

1. Kepala Cabang, tugas pokoknya adalah:
 - a. Menyusun rencana kerja tahunan, bulanan untuk kantor cabang terkait target pertumbuhan simpanan, pembiayaan dan penurunan NPF serta peningkatan kualitas pelayanan.
 - b. Melakukan pengawasan, pengecekan dan approval terhadap laporan unit dibawahnya.
 - c. Melakukan koordinasi secara rutin dengan Direksi dan Manajer.
2. SPV Operasional, tugas pokoknya adalah:

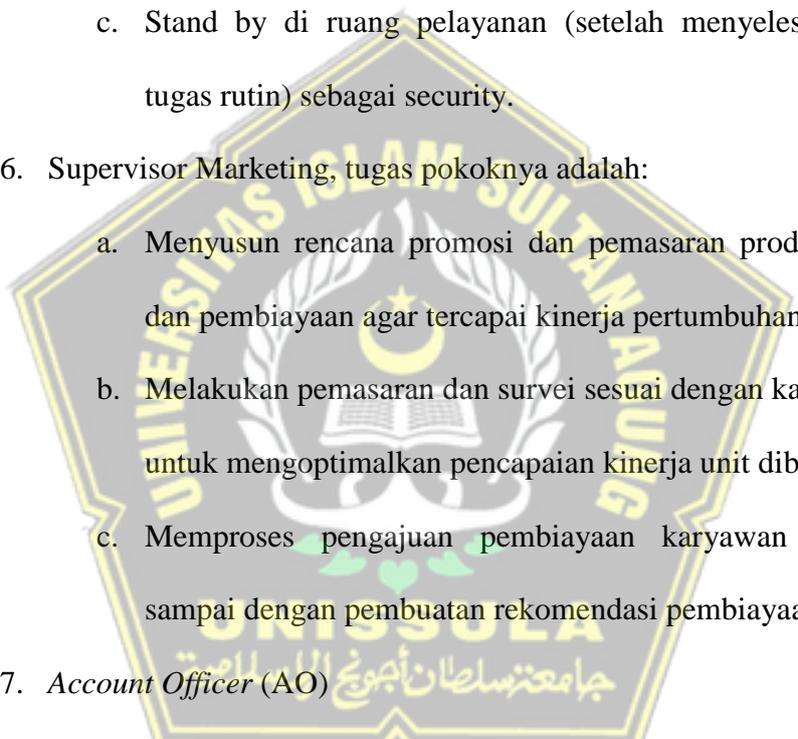
- a. Memimpin unit yang ada dibawahnya dengan baik dan professional, guna mewujudkan tujuan, visi dan misi KSPPS BINAMA terutama yang terkait dalam bidang operasional dan pelayanan.
 - b. Melakukan koordinasi dan pengarahan terhadap tugas-tugas unit dibawahnya agar kinerjanya lebih optimal.
 - c. Melakukan registrasi berkas pengajuan pembiayaan.
3. Teller, tugas pokoknya adalah:
- a. Menerima modal awal kas dari *Head Teller* atau Supervisor Operasional.
 - b. Melayani transaksi tunai maupun non tunai sesuai batas kewenangannya
 - c. Mencatat penerimaan serta pengeluaran uang tunai maupun non tunai.
4. Customer Servis (CS)
- a. Memberikan informasi tentang produk-produk simpanan dan pembiayaan.
 - b. Membuat akad pembiayaan sesuai dengan hasil rekomendasi komite pembiayaan.
 - c. Melakukan pengadministrasian dan pengarsipan berkas simpanan dan pembiayaan.

5. *Office Boy* (OB)

- a. Menjaga kebersihan dan kerapian seluruh area dan fasilitas kantor termasuk kendaraan operasional kantor.
- b. Membeli keperluan sarana kantor (alat tulis dan belanja rumah tangga kantor, dll) sesuai dengan anggaran yang telah disetujui oleh atasan langsung.
- c. Stand by di ruang pelayanan (setelah menyelesaikan tugas-tugas rutin) sebagai security.

6. Supervisor Marketing, tugas pokoknya adalah:

- a. Menyusun rencana promosi dan pemasaran produk simpanan dan pembiayaan agar tercapai kinerja pertumbuhan yang sehat.
- b. Melakukan pemasaran dan survei sesuai dengan kapasitasnya untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja unit dibawahnya.
- c. Memproses pengajuan pembiayaan karyawan dari survei sampai dengan pembuatan rekomendasi pembiayaan.

7. *Account Officer* (AO) 

- a. Melakukan kegiatan promosi produk KSPPS BINAMA
- b. Melakukan pemasaran atau penjualan produk KSPPS BINAMA baik simpanan maupun pembiayaan
- c. Memproses pengajuan pembukaan simpanan dan pembiayaan

8. Kolektor, tugas pokoknya adalah:

- a. Mencari anggota, baik untuk simpanan maupun untuk Pembiayaan.

- b. Melakukan *pick up service* (kolekting) untuk simpanan dan untuk pembiayaan yang dikelola.
- c. Melakukan input transaksi setoran dengan menggunakan aplikasi kolektor dengan android.

9. Remedial, tugas pokoknya adalah:

- a. Melakukan penagihan angsuran atas tunggakan jatuh tempo tanggal dan tunggakan bulan melalui tagihan di lapangan.
- b. Melakukan penagihan sesuai dengan standar penagihan.
- c. Merekomendasikan tindakan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada atasan, seperti ; surat tagih, panggil, *reschedulling*, *restructuring*, *write off*, lelang, eksekusi, dll.

2.1.4 Produk-Produk BMT Binama

Di BMT Binama menawarkan berbagai macam produk simpanan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyataan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Produk Simpanan

(1) Sirela (Simpanan Sukarela Lancar)

Simpanan ini digunakan untuk investasi maupun transaksi sehari-hari anggota, menggunakan akad mudharabah dengan setoran awal minimal Rp 25.000 dan berikutnya minimal Rp 10.000. Penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu oleh anggota, bebas biaya administrasi bulanan untuk saldo yang terjaga di atas

Rp 100.000/bulan. Serta perolehan bagi hasil yang kompetitif disamping peluang mendapat hadiah setiap semesternya.

(2) Tasaqur (Tabungan Persiapan Qurban)

Tabungan untuk persiapan qurban bagi anggota, dengan akad mudharabah, berupa pembukaan rekening atas nama perorangan. Setoran awal minimal Rp 25.000 dan berikutnya minimal Rp 10.000. Penarikan simpanan dilakukan secara periodik satu tahun sekali yaitu pada bulan dzulhijah. Serta berkesempatan memperoleh hadiah kambing setiap tahunnya.

(3) Tabungan Thawaf (Tabungan Persiapan Haji dan Umroh)

Tabungan ini digunakan untuk sarana persiapan haji dan umroh bagi anggota, dengan setoran awal minimal Rp 25.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp 10.000. Serta mendapat bagi hasil yang kompetitif setara dengan simpanan berjangka 3 bulan.

(4) Tarbiah (Tabungan Arisan Berhadiah)

Simpanan arisan sebagai sarana investasi jangka panjang dengan setoran setiap bulannya Rp 100.000, dan tidak dapat ditarik sebelum jatuh tempo. Anggota dapat mempunyai lebih dari satu rekening dan apabila nomor rekening milik anggota keluar maka anggota tidak perlu membayar setoran lagi serta masih berkesempatan memperoleh hadiah istimewa dan hadiah hiburan. Simpanan ini menggunakan akad wadiah yadhamanah, anggota akan mendapatkan souvenir disetiap pembukaan rekening.

(5) Sisuka (Simpanan Sukarela Berjangka)

Simpanan investasi jangka panjang menaawarkan 3 pilihan jangka waktu yaitu 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dengan setoran awal minimal Rp 1.000.000. Menggunakan akad mudharabah dan akan mendapatkan hadiah menarik disetiap pembukaan rekening.

2) Produk-Produk Pembiayaan BMT Binama

(1) Modal Kerja/Investasi

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha, seperti barang dagang, bahan produksi, peralatan kerja, dengan menggunakan akad murabahah.

(2) Kepemilikan Kendaraan Mobil & Montor

Pembiayaan untuk membeli kendaraan mobil atau motor baik baru maupun second, dengan akad murabahah.

(3) Griya Idaman (Kepemilikan Rumah)

Pembiayaan guna pembelian rumah baik baru maupun second, dengan akad murabahah.

(4) Kepemilikan Tanah

Pembiayaan kepada anggota untuk pembelian tanah kapling baik baru maupun second, dengan menggunakan akad murabahah.

(5) Talangan Haji/Umroh

Pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendaftaran haji atau umroh bagi anggota, dengan menggunakan akad ijarah.

(6) Multijasa

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada anggota dengan menggunakan akad ijarah, produk pembiayaan ini bersifat konsumtif untuk pembelian kebutuhan barang atau jasa, contohnya: biaya kesehatan, pendidikan, pernikahan dan jasa lainnya yang halal.

(7) Serba Serbi

Merupakan pembiayaan bersifat konsumtif dengan menggunakan akad murabahah yang diberikan kepada anggota untuk berbagai keperluan, contohnya: renovasi rumah, beli laptop, beli hp, mebel, kulkas, dan lai-lain.

2.2 Aktivitas Magang

BMT Binama merupakan lembaga keuangan berbadan hukum koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan pembiayaan syariah, yaitu melayani anggota akan kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah yang mengacu pada proses pembangunan ekonomi rakyat. Untuk itu agar pelayanan pada perusahaan berjalan lebih maksimal dibutuhkan staff dibidang operasional seperti customer service dan teller, sebagai perantara antara perusahaan dengan anggota maupun calon anggota dalam memberikan informasi dan pelayanan jasa yang terkait pengadministrasian simpanan dan pembiayaan.

Kegiatan yang dilakukan peneliti selama magang MB-KM di BMT Binama Mranggen adalah membantu staff dibidang operasional dari tanggal 14 februari-17 juni yaitu sebagai berikut:

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan Yang Dilakukan
1	Senin, 14 Februari 2022	<p>Membantu melengkapi file di CS</p> <p>Cek berkas sirela (simpanan sukarela lancar)</p> <p>Cek berkas tasaqur (tabungan persiapan qurban)</p> <p>Cek berkas laporan neraca laba rugi kantor</p>
2	Selasa, 15 Februari 2022	<p>Membantu CS potong materai</p> <p>Periksa lembar kertas anggota Binama</p> <p>Membantu pemusnahan berkas-berkas pembiayaan</p>
3	Rabu, 16 Februari 2022	<p>Mengarsipkan laporan neraca, form izin cuti</p> <p>Membantu melengkapi file di CS</p> <p>Membantu melengkapi data diri anggota surat untuk menjaminkan dan pembukaan simpanan sesuai identitas KTP yang ada</p> <p>Stempel kartu simpanan pokok, simpanan pembiayaan, SIRELA (simpanan sukarela lancar)</p>
4	Kamis, 17 Februari 2022	<p>Materi Company profile BINAMA</p> <p>Membantu melengkapi pembukaan simpanan anggota sesuai identitas KTP yang ada</p> <p>Membantu menghancurkan berkas</p>
5	Jum'at, 18 Februari 2022	<p>Membantu Teller melipat kertas bandel uang nominal 5 juta dan 10 juta</p> <p>Menyiapkan berkas laporan pembiayaan anggota Binama</p> <p>Membantu menghancurkan berkas</p>
6	Senin, 21 Februari 2022	<p>Membantu CS mengisi data diri anggota BINAMA</p> <p>Materi pengenalan kolektif simpanan/pembiayaan</p> <p>Membantu menghancurkan berkas</p>
7	Selasa, 22 Februari 2022	<p>Membantu CS mengarsipkan berkas cuti</p> <p>Menghancurkan berkas formulir permohonan pembiayaan anggota Binama yang telah lunas tahun</p>

		2021
8	Rabu, 23 Februari 2022	Membantu kolektor menstaples brosur Ikut marketing sebar brosur Menghancurkan berkas laporan kinerja AO, berkas permohonan pembiayaa tahun 2020 2021 Materi pengenalan produk simpanan
9	Kamis, 24 Februari 2022	Menghancurkan berkas tahun 2020 – 2022 Mencocokkan data sejarah transaksi periode 02022022/25022022
10	Jumat, 25 Februari 2022	Membantu CS melengkapi file Membantu mengisi pengajuan pembiayaan
11	Senin, 28 Februari 2022	Isra Mikraj Nabi Muhammad
12	Selasa, 01 Maret 2022	Stempel berkas persetujuan pencairan pembiayaan Membantu CS mengefile berkas persetujuan pencairan pembiayaan Mengarsipkan berkas transaksi bulan februari 2022, berkas tanda terima jaminan, form izin cuti 2022, simpok, simpanan, klaim asuransi jiwa, aktivitas my BMT 2022, laporan neraca laba rugi, berkas cancel dan tolak.
13	Rabu, 02 Maret 2022	Materi manajemen waktu promosi, pemasaran dan prospekting Materi menumbuhkan produktifitas simpanan, pembiayaan Menghancurkan dokumen tahun 2020, laporan harian dekscall bulan februari 2020 Membantu mengisi permohonan penutupan rekening Mengarsipkan transaksi cs bulan Maret, berkas tolak dan cancel, berkas simpok, laporan simpanan, laporan neraca laba rugi bulan Maret 2022
14	Kamis, 03 Maret 2022	Hari suci nyepi (tahun baru saka)

15	Jumat, 04 Maret 2022	<p>Menghancurkan dokumen permohonan pembiayaan tahun 2019/2020</p> <p>Mengefile berkas pengajuan pembiayaan</p> <p>Mengisi surat kuasa untuk menjaminkan milik anggota</p> <p>Mengisi surat persetujuan pencairan pembiayaan</p> <p>Mengarsipkan dokumen simapan, berkas tanda jaminan.</p>
16	Senin, 07 Maret 2022	<p>Ikut kolektor, kolektng penarikan uang tabungan milik anggota</p> <p>Stempel surat panggilan untuk anggota</p> <p>Membantu CS mengarsipkan berkas tolak dan cancel, laporan laba rugi bulan Maret, berkas disuka (simpanan sukarela berjangka), berkas permohonan blokir simpanan, dan berkas transaksi cs.</p> <p>Mengefile dan stempel berkas pencairan pembiayaan</p> <p>Membantu mengisi slip penarikan</p>
17	Selasa, 08 Maret 2022	<p>Menghancurkan dokumen permohonan pembiayaan milik anggota</p> <p>Membantu Teller stempel surat pemberitahuan keterlambatan pembayaran angsuran I II III</p> <p>Melipat dan menempel perangko surat pemberitahuan keterlambatan pembayaran angsuran I, II III</p>
18	Rabu, 09 Maret 2022	<p>Materi mengenai maintenance anggota</p> <p>Kirim surat pemberitahuan keterlambatan pembayaran angsuran ke kantor pos</p> <p>Materi perbedaan Bank syariah dan Bank konvensional</p>
19	Kamis, 10 Maret 2022	<p>Membantu CS melengkapi file</p> <p>Membantu mengisi pengajuan pembiayaan</p>
20	Jumat, 11 Maret 2022	<p>Mengarsipkan dan memeriksa memo internal, tanda terima jaminan, dan laporan neraca laba rugi</p> <p>Menyusun kertas laporan neraca laba rugi bulan</p>

		<p>februari dan Maret</p> <p>Menstempel kertas laporan laba rugi</p> <p>Memeriksa berkas sirela</p> <p>Mengarsipkan berkas tanda terima dokumen</p>
21	Senin, 14 Maret 2022	<p>Membantu mengisi pembukaan simpanan sesuai identitas KTP yang ada</p> <p>Menempel materai 10.000 pada adendum perubahan akad ijarah</p> <p>Mengarsipkan berkas tolak dan cancel, transaksi cs bulan maret, rekening penutupan</p>
22	Selasa, 15 Maret 2022	<p>Stempel berkas persetujuan pembiayaan</p> <p>Menempel materai 10.000 surat kuasa untuk menjual</p> <p>Mengarsipkan transaksi CS</p> <p>Memabntu melengkapi surat kuasa pendebitan rekening anggota</p>
23	Rabu, 16 Maret 2022	<p>Ikut AO survei lapangan (anggota ingin mengajukan pembiayaan tetapi masih ada tunggakan)</p> <p>Membantu teller melipat kertas buntelan dengan nominal 10 juta</p> <p>Mengarsipkan berkas tolak pembiayaan, sirela</p> <p>Membantu melengkapi pembukaan simpanan</p>
24	Kamis, 17 Maret 2022	<p>Melengkapi form permohonan keanggotaan koperasi, dan pembukaan simpanan sesuai KTP yang ada</p> <p>Register pada buku daftar anggota koperasi</p> <p>Melengkapi surat kuasa untuk menjaminkan</p> <p>Mengefile dan stempel berkas persetujuan pencairan pembiayaan</p>
25	Jumat, 18 Maret 2022	<p>Melengkapi form persetujuan suami/istri/ortu/anak dan surat kuasa untuk menjaminkan</p> <p>Mengarsipkan laporan laba rugi</p>

		Mengefile berkas persetujuan pembiayaan
26	Senin, 21 Maret 2022	Mengarsipkan dokumen memori internal, transaksi cs, tolak dan cancel, perubahan data, dan sisuka (simpanan sukarela berjangka)
27	Selasa, 22 Maret 2022	Materi pengenalan produk simpanan
28	Rabu, 24 Maret 2022	Meminta tanda tangan kepala cabang dokumen pembukaan deposito Mengarsipkan berkas transaksi CS
29	Kamis, 25 Maret 2022	Pengenalan tugas CS Mengarsipkan berkas tolak dan cancel Pengenalan tugas Teller Pengenalan keaslian uang
30	Jumat, 26 Maret 2022	Pengenalan pelayanan cs Ikut marketing sebar brosur
31	Senin, 28 Maret 2022	Melengkapi surat tanda pengembalian jaminan dan slip setoran milik anggota Stempel dan mengefile berkas persetujuan pencairan pembiayaan Melengkapi permohonan keanggotaan sesuai KTP Mengarsipkan berkas tolak dan cancel, rekening penutupan, tanda terima jaminan, dan auto debit
32	Selasa, 29 Maret 2022	Mengarsipkan laporan neraca laba rugi, laporan simpanan harian, laporan simpanan bulanan, transaksi CS, tanda terima jaminan Stempel laporan neraca
33	Rabu, 30 Maret 2022	Mengisi data diri anggota untuk surat permohonan pembukaan simpanan, surat persetujuan pengambilan jaminan Mengisi buku register jaminan

		Mengisi surat permohonan unblokir
34	Kamis, 31 Maret 2022	Melengkapi form permohonan keanggotaan koperasi dan permohonan pembukaan simpanan Mengisi buku daftar anggota koperasi Mengefile berkas persetujuan pencarian pembiayaan Mengecek rekap daftar asuransi peserta Rekap absensi bulanan karyawan Binama
35	Jumat, 01 April 2022	Membantu teller mengecek slip penarikan sirela, simapan, slip penarikan khusus, slip penarikan uang lain-lain. Izin meninggalkan kantor untuk bimbingan ke kampus
36	Senin, 04 April 2022	Stempel berkas persetujuan pembiayaan Mengefile berkas persetujuan pembiayaan
37	Selasa, 05 April 2022	Membantu CS melengkapi permohonan pembukaan simpanan sesuai KTP Membantu mengisi register jaminan
38	Rabu, 06 April 2022	Stempel berkas persetujuan pembiayaan Materi pengenalan produk pembiayaan
39	Kamis, 7 April 2022	Pengenalan alur neraca dan laba rugi perusahaan Melengkapi form permohonan pembukaan simpanan Melengkapi form surat permohonan keanggotaan koperasi
40	Jumat, 08 April 2022	Membantu CS dalam menginput perkembangan simpanan Rekapitulasi data keuangan bulan januari 2022 Mengarsipkan berkas simapan, tasyakur, simpok Mengisi buku daftar anggota koperasi
41	Senin, 11 April 2022	Membantu Teller melipat dan mengamplop surat panggilan keterlambatan pembayaran angsuran I II III Membantu CS melengkapi form permohonan

		pembukaan simpanan
42	Selasa, 12 April 2022	Membantu Teller stempel surat pemberitahuan keterlambatan pembayaran angsuran angsuran I, II, III Mengisi surat permohonan pembukaan simpanan Membantu CS mengaudit berkas
43	Rabu, 13 April 2022	Ikut marketing sebar brosur Mengarsipkan transaksi CS bulan, penutupan rekening, simpanan suka rela Stempel buku tabungan sirela, tarbiah Membantu Teller melipat dan amplop surat peringatan I
44	Kamis, 14 April 2022	Mengisi pembukaan simpanan Membantu CS melengkapi file Mengarsipkan rekening penutupan, tanda terima jaminan, neraca laba rugi
45	Jumat, 15 April 2022	Wafat Isa Almasih
46	Senin, 18 April 2022	Melengkapi form permohonan pengajuan pembiayaan
47	Selasa, 19 April 2022	Materi klasifikasi anggota pembiayaan bermasalah Materi penanganan anggota bermasalah
48	Rabu, 20 April 2022	Membantu CS audit berkas jaminan milik anggota
49	Kamis, 21 April 2022	Proses penjurnalan mutasi bank Membantu CS melengkapi laporan neraca laba rugi Mengarsipkan tanda pengambilan jaminan Pengenalan tugas dan fungsi support admin/marketing
50	Jumat, 22 April 2022	Melengkapi permohonan pembukaan simpanan Mengecek berkas simpanan pokok
51	Senin, 25 April 2022	Melengkapi surat persetujuan

		Mengisi buku daftar anggota
52	Selasa, 26 April 2022	Mengarsipkan laporan neraca laba rugi, laporan simpanan mingguan, tanda terima jaminan Membantu fotokopi persyaratan permohonan pengajuan pembiayaan
53	Rabu, 27 April 2022	Membantu teller fotokopi nota belanja untuk hadiah parcel lebaran anggota Membantu melengkapi slip penarikan khusus tarbiah dan sirela Melengkapi surat permohonan pengajuan pembiayaan
54	Kamis, 28 April 2022	Melengkapi surat persetujuan pembiayaan Mengarsipkan transaksi CS, berkas tolak dan cancel Membantu teller fotokopi nota belanja untuk hadiah parcel lebaran anggota
55	Senin, 09 Mei 2022	Melengkapi form permohonan pembukaan simpanan Mengisi buku daftar anggota koperasi
56	Selasa, 10 Mei 2022	Melengkapi surat permohonan pengajuan pembiayaan Membantu fotokopi persyaratan pembiayaan
57	Rabu, 11 Mei 2022	Ikut tim marketing sebar brosur Minta tanda tangan kepala cabang, berkas notaris
58	Kamis, 12 Mei 2022	Stempel buku tabungan simpanan pokok dan simpanan sukarela
59	Jumat, 13 Mei 2022	Pengisian jurnal biaya perusahaan Memeriksa berkas laporan neraca laba rugi Membantu mencatat mutasi bank
60	Senin, 16 Mei 2022	Hari raya waisak
61	Selasa, 17 Mei 2022	Membantu mencatat dan menghitung pembukuan kas teller Mengisi buku daftar anggota koperasi

62	Rabu, 18 Mei 2022	Proses alur pembiayaan hingga pencairan pinjaman Mengecek dokumen pembiayaan Membantu mencatat mutasi bank Register buku tabungan tarbiah Membantu mencatat dan menghitung pembukuan kas teller
63	Kamis, 19 Mei 2022	Membantu mengecek berkas pembiayaan
64	Jumat, 20 Mei 2022	Mengisi buku daftar anggota koperasi Bantu marketing staples brosur
65	Senin, 23 Mei 2022	Melengkapi slip setoran tarbiah, simpanan pokok Mengisi buku register tarbiah, simpanan pokok Membantu mencatat mutasi bank, slip jurnal
66	Selasa, 24 Mei 2022	Mencatat buku daftar anggota koperasi Memeriksa lembar permohonan pembukaan simpanan dan pembiayaan
67	Rabu, 25 Mei 2022	Menyerahkan berkas permohonan pengajuan pembiayaan ke marketing Melengkapi surat pengajuan pembiayaan
68	Kamis, 26 Mei 2022	Kenaikan Isa Almasih
69	Jumat, 27 Mei 2022	Memeriksa dokumen simpanan pokok bulan mei Menyerahkan berkas pengajuan pembiayaan ke marketing
70	Senin, 30 Mei 2022	Meminta tanda tangan kepala cabang guna persetujuan permohonan pelunasan dipercepat Membantu melengkapi formulir permohonan keanggotaan koperasi Membantu melengkapi dan mencocokkan formulir pembukaan tabungan sesuai identitas KTP yang ada Melengkapi dan mencocokkan data KTP formulir

		<p>pembukaan sisuka</p> <p>Melengkapi slip penarikan</p> <p>Membantu mengisi buku daftar anggota koperasi</p> <p>Jam 13.00 s/d 15.00 tidak ada kegiatan saya melakukan izin meninggalkan kantor untuk bimbingan ke kampus</p> <p>Membantu melengkapi formulir permohonan pembiayaan</p> <p>Mengefile transaksi cs sesuai urutan tanggal</p>
71	Selasa, 31 Mei 2022	<p>Mengarsipkan berkas pembiayaan</p> <p>Membantu melengkapi formulir pembukaan simpanan sesuai identitas KTP yang ada</p> <p>Mengisi buku daftar anggota koperasi</p> <p>Megecek buku tanda terima sovenir tarbiah</p> <p>Membantu spv operasional mengarsipkan berkas simpok, simapan, sisuka, tarbiah dan memori internal</p> <p>Melengkapi form pelunasan dipercepat</p> <p>Membantu melengkapi formulir pembukaan simpanan sisuka</p> <p>Membantu menulis slip penarikan khusus penutupan rekening</p> <p>Stempel buku tabungan tarbiah</p> <p>Membantu melengkapi form pembukaan simpanan tarbiah sesuai identitas KTP yang ada</p>
72	Rabu, 01 Juni 2022	Hari lahir pancasila
73	Kamis, 02 Juni 2022	<p>Membantu melengkapi form pembukaan simpanan sisuka sesuai identitas KTP yang ada</p> <p>Melengkapi slip jurnal</p> <p>Membantu melengkapi surat persetujuan suami/istri untuk persetujuan pencairan pembiayaan</p> <p>Mengarsipkan berkas sisuka</p>

		<p>Membantu mengisi form pembukaan tarbiah yang dibawa oleh marketing sesuai identitas KTP yang ada</p> <p>Jam 14.00 s/d 17.00 tidak ada kegiatan saya melakukan izin meninggalkan kantor untuk bimbingan ke kantor dosbing di sampangan</p>
74	Jumat, 03 Juni 2022	<p>Membantu spv operasional stempel, memasang peranko, mengamplop surat panggilan, surat pemberitahuan keterlambatan pembayaran angsuran I dan II</p> <p>Membantu melengkapi formulir permohonan pembukaan sirela, simapan, simpok sesuai identitas KTP yang ada</p> <p>Membantu CS memotong materi 10.000</p> <p>Membantu melengkapi surat kuasa perdebatan rekening</p> <p>Mengefile berkas persetujuan pencairan pembiayaan</p> <p>Membantu melengkapi form permohonan pembiayaan, pengajuan via wa</p> <p>Membantu melengkapi blokir simpanan, permohonan pemindahan buku pencarian pembiayaan</p> <p>Membantu melengkapi tanda pengambilan jaminan dan slip penarikan</p> <p>Mengecek amplop jaminan pembiayaan dengan BPKB</p>
75	Senin, 06 Juni 2022	<p>Mengarsipkan slip jurnal</p> <p>Membantu spv operasional mengganti map baru berkas-berkas persetujuan pencairan pembiayaan</p> <p>Menempel nama dan nomer register pada berkas persetujuan pencairan pembiayaan</p> <p>Membantu CS melengkapi pembukaan simpanan simapan, simpok sesuai identitas KTP yang ada</p> <p>Mengefile berkas pembiayaan setelah dropping</p> <p>Membantu melengkapi permohonan penutup rekening</p> <p>Membantu melengkapi form permohonan pembiayaan sesuai identitas KTP yang ada</p>

76	Selasa, 07 Juni 2022	<p>Membantu CS pengecekan ulang bekas form simpanan, simpok terkait kelengkapan data, tanda tangan, nomor rekening</p> <p>Menyerahkan berkas persetujuan pelunasan dipercepat dan meminta tanda tangan kepala cabang</p> <p>Membantu melengkapi form pengajuan pembiayaan</p> <p>Stempel dan mengefile persetujuan pencairan pembiayaan</p> <p>Membantu marketing staples brosur</p> <p>Membantu spv operasional stempel, memasang perangko, mengamplop surat keterlambatan pembayaran angsuran II, III</p> <p>Membantu CS mengisi buku register jaminan</p> <p>Membantu melengkapi kartu spesimen anggota</p> <p>Membantu melengkapi form pelunasan dipercepat</p> <p>Mengarsipkan rektup sisuka, auto debit, simpanan harian, simpanan bulanan</p>
77	Rabu, 08 Juni 2022	<p>Ikut tim marketing sebar brosur</p> <p>Materi proses keluar masuk kas</p> <p>Membantu spv operasional mengamplop surat somasi III, dan surat peringatan I</p> <p>Membantu CS melengkapi slip jurnal, surat tanda pengambilan jaminan, permohonan blokir dan unblokir</p> <p>Mengefile berkas persetujuan pencairan pembiayaan</p> <p>Membantu melengkapi form pembukaan simpanan tarbiah yang dibawa oleh marketing sesuai identitas KTP yang ada</p>
78	Kamis, 09 Juni 2022	<p>Materi pembuatan surat untuk pembiayaan bermasalah</p> <p>Membantu CS melengkapi form pembukaan simpanan simpok, simpanan sesuai identitas KTP yang ada</p> <p>Menyerahkan berkas pengajuan pembiayaan pada spv marketing</p>

		<p>Membantu melengkapi no. rekening, no. CIF pada form simpanan tabriah</p> <p>Membantu melengkapi surat kuasa untuk menjaminkan</p>
79	Jumat, 10 Juni 2022	<p>Materi proses pembukaan rekening tabungan</p> <p>Membantu CS melengkapi form simpanan simpok, simapan sesuai identitas KTP yang ada</p> <p>Mengarsipkan tanda terima jaminan, berkas tolak dan cancel, memo internal, transaksi cs, simpok, sirela</p> <p>Mengefile berkas pembiayaan</p> <p>Membantu mengisi daftar anggota koperasi</p> <p>Membantu melengkapi slip setoran</p>
80	Senin, 13 Juni 2022	<p>Membantu spv operasional menata dan menghitung arsip berkas pembiayaan</p> <p>Membantu CS melengkapi form pembukaan simpanan simapan sesuai identitas KTP yang ada</p> <p>Mengefile berkas pembiayaan setelah dropping</p> <p>Register buku tabungan tarbiah</p> <p>Mengecek amplop jaminan pembiayaan dengan BPKB</p>
81	Selasa, 14 Juni 2022	<p>Membantu CS melengkapi form permohonan keanggotaan koperasi dan form perubahan data anggota sesuai KTP yang ada</p> <p>Membantu SPV operasional melengkapi berita acara berkas PYD hilang</p> <p>Mengarsipkan berkas pembiayaan sesuai nomor kontrak</p> <p>Melengkapi tanda terima jaminan, slip penarikan, form pemindahan bukuan pencairan pembiayaan, surat kuasa menjaminkan</p> <p>Mengefile berkas pembiayaan setelah dropping</p> <p>Mengarsipkan simpanan harian dan simpanan bulanan</p>
82	Rabu, 15 Juni 2022	<p>Membantu CS register permohonan pembiayaan</p>

		<p>Meminta tanda tangan kepala cabang, spv marketing dan ob untuk kelengkapan register buku tarbiah dan simpok</p> <p>Mengefile berkas pencairan pembiayaan</p> <p>Mengarsipkan berkas simpok, sirela, sisuka, tarbiah, perubahan CIF</p>
83	Kamis, 16 Juni 2022	<p>Membantu spv operasional mengarsipkan berkas-berkas pembiayaan</p> <p>Hubungan kelengkapan berkas pembiayaan dengan bermasalahan dikemudian hari</p> <p>Membantu CS register pengajuan pembiayaan</p>
84	Jumat, 17 Juni 2022	<p>Evaluasi dengan kepala cabang</p> <p>Membantu CS melengkapi form pembukaan simpanan sisuka</p> <p>Mengefile berkas pembiayaan</p>



BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

Disetiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya pasti terdapat kendala atau masalah yang dihadapi. Pada BMT Binama terdapat beberapa masalah yang ada di masing-masing unit fungsional, seperti:

3.1 Masalah Pada Bagian Pemasaran

(1) Manajemen Promosi

Pada produk tabungan thawaf masyarakat masih kurang berminat untuk menabung tabungan persiapan haji dan umroh mereka. Sehingga pihak BMT Binama perlu melakukan lebih promosi agar masyarakat tertarik dan berminat menyimpan tabungannya.

(2) Manajemen Hubungan Pelanggan

Terdapat anggota pembiayaan yang sulit dihubungi, kesalahan dari pihak BMT dalam menganalisis calon anggota pembiayaan murabahah.

3.2 Masalah Pada Bagian SDM

(1) Perekrutan Karyawan

Di BMT Binama Mranggen hanya ada satu karyawan yang bertugas merangkap dua tugas ob dan satpam.

3.3 Masalah Pada Bagian Manajemen Keuangan

(1) Analisis Laporan Keuangan

Pada laporan keuangan yaitu perkembangan pendapatan margin keuntungan di BMT Binama Mranggen mengalami kenaikan dan penurunan.

3.4 Masalah Pada Bagian Manajemen Operasional

(1) Lokasi Perusahaan

Disekitar lokasi perusahaan terdapat kspps, BPR dan Bank, sehingga membuat persaingan perusahaan semakin ketat.

(2) Manajemen Layanan

Pada BMT Binama Mranggen belum ada karyawan tetap yang bertugas didepan pintu masuk. *Security* merupakan petugas yang bertanggung jawab atas keamanan, selain itu security dapat membantu calon anggota maupun anggota dalam penulisan slip serta penyedia informasi kepada anggota.

3.5 Masalah Pada Bagian Akuntansi

(1) Sistem Pelaporan

Pada laporan pendapatan margin keuntungan mengalami kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan diidentifikasi masalah yang telah dipaparkan pada bagian manajemen keuangan dan akuntansi yaitu perkembangan pendapatan margin keuntungan di BMT Binama Mranggen mengalami kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan pada data yang diperoleh perkembangan pembiayaan murabahah pada tahun 2020 mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena jumlah anggota pengajuan pembiayaan mengalami peningkatan. Oleh sebab itu aktivitas tersebut mempengaruhi peningkatan jumlah pendapatan margin murabahah yang diperoleh BMT Binama Mranggen.

Permasalahan penurunan pendapatan margin di BMT Binama Mranggen pada tahun 2021 dipengaruhi oleh jumlah anggota pembiayaan murabahah yang mengalami penurunan terjadi dikarenakan memasuki masa pandemi *covid 19*. Hal tersebut menyebabkan para pelaku usaha masih menunggu kepastian kondisi ekonomi yang mempengaruhi jumlah permohonan pembiayaan di BMT Binama Mranggen menurun. Penurunan jumlah anggota pembiayaan murabahah secara otomatis mempengaruhi jumlah pendapatan margin di BMT Binama Mranggen.

Selain itu terdapat kendala dalam pembiayaan murabahah yang menyebabkan naik turunnya jumlah pendapatan margin pembiayaan murabahah pada tahun 2019-2021. Diantaranya persaingan antar lembaga keuangan baik bank atau lembaga keuangan non bank lain terkait marketing dan promo pembiayaan merupakan kendala yang timbul yang terjadi dalam perkembangan pendapatan margin di BMT Binama Mranggen.

BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

4.1 Pembiayaan Murabahah

4.1.1 Pengertian Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan Bab I Pasal 1 Nomor 12, yang dimaksud pembiayaan berdasarkan prinsip syariah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Ismail 2016).

Pembiayaan yaitu sebuah dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi berdasarkan rencana yang telah ada, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain. Tujuan pembiayaan dengan prinsip syariah adalah guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kesempatan kerja sesuai syariat Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh pengusaha yang bergerak dibidang perdagangan, industri, pertanian untuk menunjang kesempatan kerja, produksi, distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor. Serta memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah dengan menentukan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur (Melina 2020).

Murabahah didefinisikan oleh para ahli fiqih sebagai penjualan barang seharga biaya atau harga pokok barang tersebut ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati. Dapat diartikan murabahah adalah jual beli

barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Karakteristik murabahah yaitu penjual (BMT) harus memberi tahu harga yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

Murabahah merupakan salah satu produk yang cukup disukai sebab karakternya yang menguntungkan, mudah dalam penerapan, BMT bertindak sebagai pembeli sekaligus penjual barang halal tertentu yang dibutuhkan anggota. Pertama BMT membeli barang yang dimaksud kepada pihak ketiga dengan harga tertentu, secara langsung atau melalui wakil yang ditunjuk, dan selanjutnya barang tersebut dijual kepada anggota dengan harga tertentu setelah ditambah dengan keuntungan (margin) yang telah disepakati bersama (Wiroso 2005).

4.1.2 Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah diatur dalam Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 pada tanggal 1 april 2000 bahwa intinya menyatakan “bahwa dalam rangka membantu masyarakat untuk melangsungkan dan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan, bank syariah (BMT) perlu memiliki fasilitas murabahah bagi yang memerlukannya, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembayarannya dengan harga yang lebih sebagai laba.”

Fatwa DSN-MUI berkenaan dengan akad Murabahah yang harus dipedomani untuk menentukan keabsahan akad murabahah. Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah, menimbang :

1. Bahwa masyarakat banyak membutuhkan penyaluran dana dari bank berdasarkan pada prinsip jual beli
2. Bahwa dalam rangka membantu masyarakat guna melang-sungkan dan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan, bank syari'ah perlu memiliki fasilitas murabahah bagi yang memerlukannya, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.
3. Bahwa oleh karena itu, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang Murabahah untuk dijadikan pedoman oleh bank syari'ah.

4.1.3 Manfaat, Resiko dan Solusi Pembiayaan Murabahah

(1) Manfaat Pembiayaan Murabahah

Dengan berdasarkan sifat bisnis, transaksi murabahah memiliki manfaat begitu pula dengan resiko yang harus diperhitungkan. Murabahah memberikan banyak manfaat terhadap bank syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya, diantaranya yaitu (Antonio 2001):

- 1) Sistem murabahah sangat sederhana, hal ini memudahkan penanganan administrasi di bank syariah (BMT)
- 2) Adanya keuntungan yang timbul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada anggota

(2) Resiko Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah selain memiliki manfaat dan keuntungan yang telah dijelaskan diatas, akad murabahah juga memiliki beberapa resiko yang perlu di antisipasi oleh pihak lembaga keuangan syariah. Menurut buku yang ditulis Muhammad Syafi'i Antonio, resiko yang ditimbulkan adalah sebagai berikut:

- 1) Kelalaian atau *default* : anggota dengan sadar tidak membayar angsurannya.
- 2) Fluktasi harga komparatif, terjadi apabila harga suatu barang dipasar naik setelah bank (BMT) membelinya untuk anggota. Bank tidak bisa mengubah harga jual beli tersebut
- 3) Penolakan nasabah : barang yang dikirim bisa saja ditolak oleh anggota karena berbagai sebab. Bisa jadi karena rusak dalam perjalanan sehingga nasabah tidak mau menerimanya. Karena itu, sebaiknya dilindungi dengan asuransi. Kemungkinan lain karena anggota merasa spesifikasi barang tersebut berbeda dengan yang dipesan. Bila bank (BMT) telah menandatangani kontrak pembelian dengan penjualnya, barang tersebut menjadi milik bank. Dengan demikian bank mempunyai resiko untuk menjual kepada pihak lain.
- 4) Di jual. Karena murabahah bersifat jual beli dengan utang, jadi kontrak ditandatangani barang tersebut menjadi milik anggota. Anggota bebas melakukan apa pun terhadap asset miliknya

termasuk untuk menjualnya. Hal demikian apabila terjadi maka, resiko untuk default menjadi lebih besar.

(3) Solusi Untuk Mengatasi Resiko Pembiayaan Murabahah

Untuk mengatasi antisipasi resiko hal-hal yang telah disebutkan diatas, BMT Binama dalam praktiknya didalam pembiayaan murabahah menggunakan surat al-wakalah. Surat al-wakalah yaitu surat yang diberikan kepada anggota sebagai penggati kuasa, jadi BMT Binama tidak membelikan barang melainkan memberikan dana sesuai dengan yang diinginkan atau dibutuhkan dan anggota membeli barang tersebut sendiri.

4.2 Margin

4.2.1 Pengertian Margin

Margin menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “laba berdasarkan tingkat selisih antara biaya produksi dan harga jual di pasar” dari pengertian tersebut maka dapat diartikan margin sebagai keuntungan yang disepakati dari akad murabahah, berikut kutipannya “Murabahah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli”. Penetapan margin dari harga jual sejumlah tertentu dengan mempertimbangkan keuntungan yang akan diambil, biaya-biaya yang ditanggung termasuk antipasti timbulnya kemacetan dan jangka waktu pengembalian.

Margin murabahah yaitu dalam penurunan liabilitas atau kenaikan kotor dalam asset atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan yang berakibat dari investasi yang halal, memberikan jasa,

perdagangan, atau kegiatan lain yang bertujuan mencapai keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik (Jakarta: Gema Insani Press, 2012).

Menurut Rizal et al-yaya, Margin murabahah yaitu pendapatan keuntungan yang sudah menjadi hak bank (BMT) karena jatuh temponya angsuran piutang. Dalam Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia 2013 tidak membedakan antara pendapatan margin murabahah yang telah berupa kas maupun belum. Keduanya dijadikan dalam satu rekening yaitu pendapatan margin murabahah.

4.3 Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)

4.3.1 Pengertian BMT

Baitul Maal wal Tamwil (BMT) berasal dari dua suku kata, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Istilah baitul maal berasal dari kata bait dan al maal. Bait artinya rumah atau bangunan, sedangkan al maal adalah kekayaan atau harta benda. Jadi, baitul maal diartikan sebagai perbendaharaan (umum atau negara). Sedangkan baitul maal dilihat dari segi istilah fiqh adalah suatu badan yang bertugas untuk mengurus kekayaan Negara terutama keuangan, baik dengan soal pemasukan dan pengelolaan maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain-lain (Surahwati 2000).

Sedangkan baitul tamwil, secara harfiah bait yaitu rumah dan at- Tamwil adalah pengembangan harta. Jadi, baitul tamwil merupakan suatu lembaga yang melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam

meningkatkan kesejahteraan pengusaha mikro melalui kegiatan pembiayaan dan menabung (berinvestasi) (Alma, Buchari dan Juni 2009).

BMT adalah sebuah tempat untuk menghimpun dana dari masyarakat atau nasabah dalam bentuk simpanan yang dimana dana tersebut diolah ke berbagai pembiayaan, seperti pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, pinjaman, maupun pembiayaan kebajikan kepada masyarakat dan para pelaku usaha mikro. Pemberian dana dalam bentuk pinjaman tersebut akan dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan bagi hasil pada saat terjadinya akad. Begitupun dengan modal yang akan juga diberikan keuntungan dalam bentuk bagi hasil.

BMT ialah lembaga keuangan syariah non perbankan yang bersifat informal. Sekarang BMT ada yang telah berbadan hukum dan ada yang belum berbadan hukum. BMT yang berbadan hukum, pada umumnya menggunakan yayasan dan koperasi sebagai badan hukum. Sedangkan BMT yang belum berbadan hukum pada umumnya menggunakan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat). Dan ada beberapa BMT yang tidak diketahui bentuk hukumnya (Imaniyati 2010).

4.3.2 Produk-Produk BMT

Berikut ini mengenai produk inti dari BMT sebagai fungsi Baitut Tamwil adalah:

(1) Produk penghimpun, yaitu produk berupa jenis-jenis simpanan yang dihimpun oleh BMT sebagai sumber dana yang kelak akan disalurkan kepada usaha-usaha produktif. Jenis simpanan tersebut yaitu:

1) Tabungan Wadi'ah

Tabungan wadiah adalah produk tabungan dengan akad wadiah (titipan). Jadi titipan nasabah yang harus dijaga oleh BMT dan dikembalikan setiap saat nasabah ingin mengambilnya.

2) Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah merupakan produk simpanan dengan operasionalnya berdasarkan akad mudharabah. Dalam tabungan tersebut BMT menerima uang dari nasabah yang bersifat investasi untuk jangka waktu tertentu.

3) Titipan Zakat, infaq, Shadaqoh (ZIS)

Pada produk ini BMT mendapat amanah berupa titipan dana zakat, infak dan shadaqoh dari nasabah serta mendistribusikannya sesuai dengan peraturan.

(2) Produk penyaluran dana

Produk penyaluran dana adalah dalam bentuk pembiayaan yang dimana BMT dengan harapan dapat memberikan penghasilan. Bentuk pembiayaan berupa:

1) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah yaitu sebuah akad bagi hasil antara BMT dengan nasabah, yang mana BMT selaku pemberi modal kepada nasabah.

2) Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah ialah bentuk pembiayaan yang menggunakan bagi hasil, dimana BMT memberikan modal kepada nasabah dan selanjutnya kedua belah pihak melakukan bagi hasil sesuai kesepakatan yang disepakati dalam jangka waktu tertentu.

3) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah pinjaman dengan menggunakan akad murabahah, melalui sistem jual beli barang dengan menambahkan keuntungan (margin) yang akan didapat oleh BMT.

4) Pembiayaan Bai' Saman Ajil

Pembiayaan ini merupakan dari prinsip murabahah, yang mana BMT membiayai anggota untuk membeli barang yang diinginkan dengan sistem pembayaran cicilan atau angsuran.

5) Pembiayaan al-Qardhul Hasan

Qardhul hasan yaitu BMT memberikan pinjaman tanpa mengambil keuntungan pendapatan secara langsung. Dengan arti singkatnya pembiayaan jasa yang bertujuan tolong menolong dalam hal kebaikan.

(3) Produk Pelayanan Jasa

1) Wakalah

Wakalah yaitu akad pemberian kuasa oleh BMT kepada nasabah digunakan untuk membelikan sebuah barang.

2) Kafalah

Kafalah adalah mengalihkan tanggung jawab kepada orang lain sebagai penjaminnya.

3) Hiwalah

Hifalah adalah akad pemindahan piutang dari suatu pihak ke pihak lain.

4) Sharf

Sharf merupakan jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya.

5) Rahn

Rahn merupakan akad penggadaian barang dari satu pihak kepada pihak lain dengan uang sebagai pengganti.

4.3.3 Landasan Hukum BMT

Dalam menjalankan bisnisnya, BMT berpedoman pada islam dan berbagai dasar hukum lainnya. Lembaga BMT belum sepenuhnya mempunyai hukum sendiri, namun masih berpijak pada hukum koperasi, lembaga mikro, maupun hukum-hukum yang terkait dalam kegiatan pembiayaan. BMT menggunakan badan hukum koperasi disebut dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

BMT mempunyai badan hukum yaitu koperasi dalam melakukan kegiatan usahanya, baik berupa menghimpun dana maupun menyalurkannya berdasarkan aturan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, PP RI No. 9 Tahun 1995

Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh koperasi, Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah, dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah 35.2/Per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

4.3.4 Perkembangan BMT

Lembaga keuangan BMT di Indonesia berdiri pada tahun 1992, respon masyarakat sangat baik dan terbukti lambat tahun BMT sudah tersebar luas di hampir seluruh wilayah Indonesia. Persebaran tersebut mayoritas berada di dekat pasar yakni sebesar 70%, dekat kawasan penduduk 15%, 9% dekat masjid, 4% dekat kawasan pesantren atau pertokoan, dan 2% dekat industri (Nugraheni, 2018). Namun detail jumlah BMT sampai saat ini belum bisa dipastikan. Hanya tercatat pada tahun 2013 perkembangan BMT di Jawa tengah mencapai 513.447 unit, Jawa Barat sebanyak 637 unit, dan Jawa Timur tersebar 600 unit (Sakti, 2013).

BMT bersifat terbuka, independen, berorientasi pada pengembangan simpanan dan pembiayaan guna mendukung para pelaku usaha ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar terutama usaha mikro. Berikut merupakan peran BMT dimasyarakat (Al-Arif Rianto Nur 2011):

- 1) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus aktif dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan mikro,

misalnya pembinaan, penyuluhan dan pengawasan terhadap usaha-usaha masyarakat.

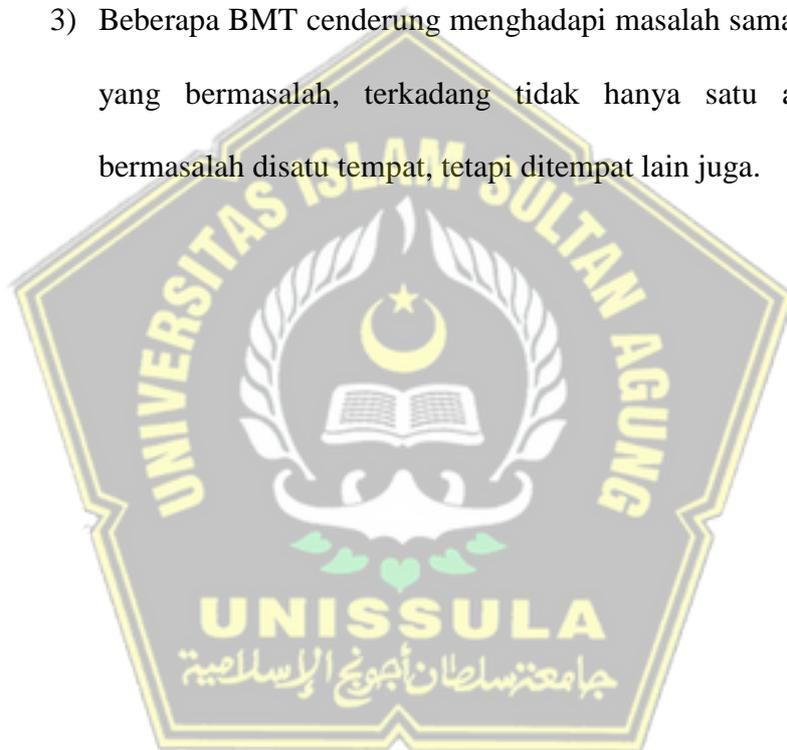
- 2) Melepas ketergantungan kepada rentenir. Hal tersebut karena rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dananya dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik.
- 3) Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. BMT memiliki fungsi yang kompleks dan dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah dalam melakukan evaluasi pemertaan skala prioritas harus diperhatikan. Misalnya BMT harus memperhatikan kelayakan calon anggota dalam masalah pembiayaan dan jenis pembiayaan.
- 4) Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non syariah. Hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara transaksi yang islami, misalnya bukti transaksi, dilarang mencurangi timbangan, jujur terhadap konsumen.

Dalam menjalankan aktivitasnya terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh BMT dalam pengembangan BMT yaitu:

- 1) Akumulasi keperluan dana masyarakat belum bisa dipenuhi oleh BMT. Hal ini dapat berpengaruh terhadap nilai pembiayaan dan jangka waktu pelunasan kewajiban dari anggota cukup cepat, dan

pembiayaan yang diberikan BMT belum tentu memadai untuk modal usaha masyarakat.

- 2) Walaupun BMT telah dikenal masyarakat luas, tetapi masyarakat masih berhubungan dengan rentenir. Hal ini disebabkan karena masyarakat menginginkan pelayanan yang cepat, meskipun harus membayar bunga yang cukup tinggi.
- 3) Beberapa BMT cenderung menghadapi masalah sama, yaitu anggota yang bermasalah, terkadang tidak hanya satu anggota yang bermasalah disatu tempat, tetapi ditempat lain juga.



BAB V

Metoda Pengumpulan dan Analisis Data

5.1 Kajian Lapangan

Penelitian yang digunakan dalam laporan ini merupakan metode kualitatif, yaitu suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari kegiatan wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen (Julioe 2017). Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

5.2 Subjek dan Objek Lapangan

Subjek dalam penelitian ini merupakan informasi yang didapat dari dalam perusahaan itu sendiri, yaitu Supervisor selaku pendamping selama proses magang MBKM serta dari informasi lainnya yaitu berupa data yang telah diberikan. Objek pada penelitian ini adalah perkembangan pembiayaan murabahah dalam meningkatkan margin di BMT Binama Mranggen

5.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

5.3.1 Sumber Data

Sumber data yang didapat berhubungan dengan permasalahan yang ada di tempat magang guna menganalisis permasalahan yang ada, dan diangkat dalam laporan kegiatan magang. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari narasumber baik secara lisan maupun tertulis. Data primer pada penelitian ini didapat dari hasil wawancara.

Data sekunder adalah data yang telah didapat melalui pengumpulan data sebelumnya, dimana peneliti tidak memperoleh data sendiri langsung di lapangan. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumentasi atau catatan yang diberikan oleh perusahaan terkait permasalahan yang diteliti.

5.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara ini dilaksanakan dengan berdialog dan tanya jawab secara langsung terhadap narasumber baik lisan maupun tertulis dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi tertentu. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara dengan sekretaris BMT Binama.

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dokumen yang mana peneliti mengambil objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu berada dilokasi penelitian dan mencatat, memfoto, maupun dokumen.

5.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, dan dokumentasi. Dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis ini menggunakan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu menyimpulkan, memilih hal-hal penting dengan dicari pola serta temanya. Pada penelitian ini reduksi data yang digunakan yaitu data yang didapat di lapangan mengenai pembiayaan murabahah di BMT Binama Mranggen dengan wawancara, dokumentasi dan difokuskan dengan berkaitan pada perolehan margin.

5.4.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Berikutnya merupakan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data dalam penelitian ini berguna untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian dapat dilihat dari data jumlah anggota, jumlah pembiayaan murabahah dan perolehan margin pada BMT Binama Mranggen.

5.4.3 Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

BAB VI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

6.1 Analisis Keterkaitan Pembiayaan Murabahah Terhadap Margin Di BMT Binama Mranggen Tahun 2019-2021

Margin merupakan suatu jaminan yang wajib ditempatkan oleh penjual dan pembeli dalam perdagangan dengan opsi atau kontrak berjangka guna melindungi resiko kredit. Dalam presentase penetapan margin keuntungan ditetapkan pertahun, Pada umumnya anggota pembiayaan melakukan pengajuan pembiayaan secara angsuran. Tagihan yang timbul dalam transaksi murabahah disebut sebagai piutang, besarnya piutang tergantung pada produk pembiayaan yaitu jumlah pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang telah tercantum didalam perjanjian pembiayaan murabahah.

Pembiayaan murabahah di BMT Binama Mranggen menggunakan harga jual dengan menambah harga perolehan yang dipesan oleh anggota dengan tingkat margin keuntungan telah diberikan oleh pihak BMT Binama Mranggen sesuai dengan standarisasi yaitu 1,50% - 3,00%. Dengan menyebutkan harga pokok dan harga jual, sehingga anggota dapat mengetahui besarnya margin yang diperoleh BMT Binama. Kemudian ke dua belah pihak membuat kesepakatan bersama, jika anggota sudah menyetujui standarisasi margin yang sudah diberikan kepada pihak BMT. Penetapan margin tersebut telah ditentukan berdasarkan dari rapat Dewan Komisaris dan Direksi. BMT Binama Mranggen tidak menentukan ketentuan-

ketentuan sesuai besarnya pinjaman. Karena penetapan margin di BMT Binama Mranggen berdasarkan kesepakatan antara pihak BMT Binama dengan anggota.

Peneliti melakukan wawancara dengan sekretaris BMT Binama untuk menanyakan berapa persentase penetapan margin murabahah di BMT Binama Mranggen. Besar penetapan tersebut sudah menjadi ketetapan dari BMT Binama pusat dan dilihat dari latar belakang anggota BMT.

Tabel 6.1 Perkembangan Pembiayaan Murabahah, dan Margin Di BMT Binama Mranggen Periode 2019-2021

Tahun	Jumlah Anggota Pembiayaan Murabahah	Jumlah Pembiayaan Murabahah	Jumlah Margin	Persentase (%)
2019	363	Rp 4.768.751.029	Rp 886.264.685	18,58%
2020	388	Rp 4.330.268.338	Rp 1.134.012.032	26,19%
2021	353	Rp 5.035.961.138	Rp 996.702.673	19,79%

Sumber : BMT Binama

Berdasarkan dari tabel diatas terdapat perbedaan kenaikan dan penurunan yang terjadi pada jumlah pembiayaan murabahah dan jumlah margin yang diperoleh BMT Binama. Pada tahun 2020 jumlah pembiayaan lebih sedikit dari jumlah margin, dan pada tahun 2021 jumlah pembiayaan lebih banyak sedangkan jumlah margin mengalami penurunan karena kemampuan bayar anggota menurun. Hal tersebut disebabkan memasuki masa pandemi *covid 19*. Melalui hasil dari wawancara dengan sekretaris BMT Binama, faktor-faktor yang mengakibatkan adanya penurunan jumlah pembiayaan pada tahun 2020 tetapi jumlah margin

mengalami kenaikan salah satunya karena terdapat beberapa anggota yang membayar *double*. Jadi di akhir tahun 2019 belum membayar angsuran pembiayaan dan kemudian dibayar *double* di awal tahun 2020. Begitupun sebaliknya pada jumlah pembiayaan tahun 2021 mengalami kenaikan, tetapi jumlah margin mengalami penurunan dikarenakan adanya beberapa anggota yang tidak membayar angsuran.

Oleh sebab itu BMT Binama menetapkan kebijakan untuk lebih memperketat analisis pengajuan pembiayaan yang diajukan, karena banyak masyarakat pelaku usaha yang terimbas kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga dunia usaha lesu. Dan pengajuan pembiayaan di BMT Binama Mranggen menurun karena banyak pelaku usaha masih menunggu kepastian kondisi ekonomi. Dikarenakan penurunan jumlah anggota yang mengajukan pembiayaan murabahah menurun, maka berpengaruh pula terhadap perolehan margin murabahah di BMT Binama Mranggen. Secara teori terdapat kaitan atau hubungan antara jumlah pembiayaan murabahah dan jumlah margin yang diperoleh, akan tetapi pada data yang telah diperoleh dari BMT Binama terdapat kendala yang dikarenakan terkait kemampuan membayar angsuran anggota yang lancar dan macet pada tahun tersebut.

6.2 Strategi Untuk Meningkatkan Jumlah Anggota Pembiayaan Murababah di BMT Binama

Untuk menangani kendala-kendala yang terjadi selama tahun 2019-2021 tersebut, pihak BMT Binama memiliki solusi yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan intensitas pemasaran pembiayaan kepada anggota lama dan calon anggota.

Dalam penerapannya di lapangan selain menyebarkan brosur dan memasang pamflet, tim marketing secara langsung memperkenalkan dan menawarkan produk-produk BMT Binama kepada anggota lama maupun calon anggota dengan mendatangi langsung masyarakat disekitar.

2. Mengadakan promo pembiayaan dengan margin khusus pada masa tertentu

BMT Binama menawarkan promo pembiayaan dengan margin murah yaitu 1,1% kepada calon anggota yang ingin mengajukan pembiayaan untuk modal kerja pelaku UMKM. Promo tersebut ada dengan waktu yang tidak bisa ditentukan, karena promo tersebut merupakan promo yang ada ketika BMT Binama mengajukan ke lembaga LPDB (Lembaga Pengelola Dana Bergurir). Lembaga LPDB memberikan dana kepada BMT Binama dengan keuntungan yang murah, kemudian dana tersebut diberikan BMT Binama kepada anggota dalam bentuk pembiayaan.

3. Meningkatkan *maintenance* kepada anggota pembiayaan lama yang lancar dan yang akan lunas pembiayaannya.

Pihak BMT Binama lebih memperhatikan anggota yang memiliki angsuran pembiayaan. Terutama anggota macet, karena dapat mempengaruhi margin yang diperoleh BMT Binama. Dengan menghubungi melalui whatsapp, maupun datang langsung ke rumah anggota pembiayaan.

Lokasi BMT Binama Mranggen yang strategis, yaitu berada dilingkungan kawasan warung atau kios dan sekitar pabrik. Sehingga banyak pelaku usaha dan karyawan pabrik yang memanfaatkan untuk bergabung di BMT Binama Mranggen, baik untuk modal maupun untuk tambahan modal usahanya. BMT Binama Mranggen merupakan BMT yang berada di wilayah Mranggen namun BMT ini mampu bersaing dengan BPR Mranggen Mitra Persada PT dan KSP Sarana Bhakti Mranggen yang berada disekitar wilayah Mranggen.

Walaupun demikian BMT Binama Mranggen mampu bertahan dan tetap memiliki anggota yang banyak ditengah-tengah persaingan diantara lembaga keuangan lainnya. Kemudahan syarat yang dipenuhi calon anggota tidak terlalu sulit untuk pengajuan pembiayaan atau penambahan modal di BMT. Adapun syarat dan ketentuan pengajuan pembiayaan di BMT Binama adalah sebagai berikut:

1. WNI

2. Usia minimal 21 tahun dan maksimal usia pension pada saat jatuh tempo perjanjian
3. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
4. Menyerahkan fotocopy KTP/SIM suami istri, kartu keluarga (KK), surat nikah (untuk yang sudah menikah)
5. Slip gaji dan surat keterangan kerja bagi karyawan
6. Fotocopy buku tabungan selama 6 bulan terakhir
7. Fotocopy sertifikat rumah SHM/SHGB, sertifikat tanah, BPKB motor atau mobil

Selain itu BMT Binama Mranggen juga menyediakan layanan *pick up service* dan layanan *online* untuk kemudahan transaksi keuangan dalam satu genggam, yaitu dengan mengaktifkan aplikasi payBMT dan MyBMT. Dimana layanan payBMT ini digunakan untuk transaksi secara online dan transaksi lainnya yaitu:

1. Pembayaran tagihan
2. Pembelian pulsa, paket data, token listrik
3. Top up E-money
4. Kirim saldo
5. Donasi
6. Top up langsung dari rekening simpanan

Sedangkan untuk memudahkan transaksi BMT, dapat menggunakan aplikasi MyBMT. Layanan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Informasi mutasi dan saldo simpanan
2. Informasi angsuran dan pembiayaan
3. Transfer rekening Binama
4. Donasi
5. Serta dilengkapi Qur'an 30 juz, arah kiblat, tasbih dan lokasi masjid terdekat.

Persyaratan pengajuan pembiayaan murabahah yang tidak sulit membuat masyarakat percaya dan ingin menggunakan BMT Binama sebagai lembaga yang mampu membantu masyarakat yang membutuhkan. Dari wawancara dengan karyawan customer servis bahwa:

1. Tahap pertama dalam pengajuan modal usaha adalah pendaftaran pengumpulan berkas pengajuan sesuai persyaratan
2. Tahap kedua, anggota mengisi formulir pengajuan pembiayaan
3. Tahap ketiga, menyetujui proses selanjutnya dengan marketing yaitu proses survey
4. Tahap keempat, proses survey analisis pembiayaan dengan marketing
5. Tahap kelima, jika pengajuan pembiayaan disetujui maka anggota harus jadi anggota di BMT Binama kemudia proses pencairan dana.

BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disusun dalam laporan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara teori adanya hubungan antara pembiayaan murabahah dan jumlah margin yang diperoleh. Sedangkan pada kasus di BMT Binama Mranggen tidak terdapat hubungan antara jumlah pembiayaan dan jumlah margin yang diperoleh pada tahun 2020-2021.
2. Terdapat beberapa anggota yang membayar double angsuran di awal tahun, yang menyebabkan margin naik sedangkan pembiayaan turun pada tahun 2020.
3. Karena adanya pandemi yang menyebabkan terkait kemampuan membayar angsuran oleh anggota, ada yang lancar ada yang macet. Hal tersebut yang menyebabkan margin turun, sedangkan pembiayaan naik pada tahun 2021.

7.2 Rekomendasi

1. Pihak BMT tetap mempertahankan perkembangan pembiayaan yang telah diperoleh, karena margin dari pembiayaan murabahah merupakan yang terbesar ketimbang margin dari produk lain, dan terus melakukan

promosi secara massif dengan media elektronik sebagai bentuk promosi. Sehingga dengan tetap memperkembangkan pembiayaan yang ada memberikan dampak yang baik bagi BMT Binama Mranggen.

2. Pihak BMT dapat mempertahankan peningkatan jumlah margin pembiayaan murabahah yang diberikan kepada anggota, dengan cara lebih selektif dalam menilai kemampuan anggota dalam membayar. Dengan menghubungi maupun datang langsung ke rumah anggota pembiayaan.



BAB VIII

REFLEKSI DIRI

8.1 Hal Positif dari Perkuliahan yang Bermanfaat terhadap Pekerjaan Selama Magang

Saya merasa ilmu yang didapat selama perkuliahan sangat bermanfaat dan berguna, seperti mata kuliah terkait akuntansi dasar. Pendidikan karakter yang saya dapatkan selama perkuliahan dan penanaman nilai BudAI (Budaya Agama Islam) menjadi alasan saya dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan sopan santun kepada karyawan di perusahaan.

8.2 Manfaat Magang Terhadap Perkembangan Soft Skill Mahasiswa

Selama didalam melakukan magang pada devisi operasional BMT Binama Mranggen memperoleh banyak perkembangan *soft skill* serta *hard skill* kepada saya. Dimana, selama melakukan aktivitas magang saya dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang masih asing untuk mahasiswa. Selain itu satu bulan sekali saya juga diajak untuk terjun langsung ke lapangan untuk proses kegiatan pemasaran. Adanya kesempatan yang diberikan perusahaan kepada saya selama magang, berhasil membuat saya sadar bahwa masih banyak hal yang perlu dikembangkan.

8.3 Manfaat Magang terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan dalam standar operasional kerja perusahaan serta pengetahuan baru di bidang marketing. Jika sebelumnya selama perkuliahan saya sering tidak fokus, yang berakibat pada diri saya sendiri. Sedang dalam kegiatan magang, saya harus berusaha lebih fokus. Sebab jika terjadi kesalahan dari saya, maka akan berakibat pada perusahaan. Selain itu mengajarkan saya guna dapat berfikir secara lebih luas, saya diajarkan untuk memperoleh ide yang berbeda dari yang lain.

8.4 Kunci Sukses Bekerja Berdasarkan Pengalaman Magang

Selama menjalani program magang MBKM, saya memperoleh pengalaman dari kegiatan ini. Sehingga saya dapat menyimpulkan bahwa kunci sukses dalam bekerja adalah rasa tanggung jawab yang besar, disiplin, ketelitian, serta ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan.

8.5 Rencana Pengembangan Diri, Karir, dan Pendidikan Mahasiswa

Saya berfikir lebih guna mengembangkan lagi dalam mempelajari *microsoft* terkait akuntan. Sehingga, ketika memasuki dunia kerja nanti siap dan supaya teraih cita-cita saya inginkan.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Arif Rianto Nur, Muhammad. 2011. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Alma, Buchari dan Juni, Donni. 2009. *Menejemen Bisnis Syari'ah*. Bandung: Alfabeta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah*. Jakarta: Gema Insani.
- Antonio, M. 2012. *Bank Syariah: Dari Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Antonio Syafi'i, Muhammad. 2001. *Bank Syari'ah*. Jakarta: Gema Insani.
- Damayanti, N. F., & Herianingrum, S. 2014. "Pengaruh Pembiayaan Dana Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Teladan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Pasar Semolowaru Surabaya." *JESTT* 39 (1): 1–15. Dewi, N. 2017. "Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia." In , 96–110. Serambi Hukum.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *ED PSAK 23 Pendapatan (Revisi 2009)*. Edited by IAI. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. "ED PSAK 102 Akuntansi Murabahah (Revisi 2019)." In , 1. Jakarta: IAI.
- Imaniyati, Neni Sri. 2010. *Aspek-Aspek Hukum BMT*. Edited by Citra Adtya Bakti. Bandung.
- Ismail. 2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Julioe, Rizal. 2017. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif." *Ekp* 13 (3): 1576–80.
- Kasmir. 2002. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Lembaga Diklat Profesi Pinbuk LAZNAS BSM Umat. 2017. *Bahan Bacaan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Bogor.
- Melina, Ficha. 2020. “Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt).” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3 (2): 269–80. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5878](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5878).
- Saripudin, Udin dan M. Munir Asrori. 2021. “Pemikiran Ibnu Taimiyah Dalam Praktek Akad Pembiayaan Di Baitul Maal Wat Tamwil.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 7 (02): 553–59.
- Surahwati, K. 2000. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press.

